

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 12 September 2024

Global

Saham Amerika Serikat (AS) naik pada hari Rabu di tengah perdagangan yang bergejolak, investor mempertimbangkan apa arti data inflasi AS terbaru bagi kebijakan Federal Reserve. Saham teknologi memimpin kenaikan. S&P 500 naik 1,07% hingga ditutup pada 5.554,13. Dow yang terdiri dari 30 saham naik 124,75 poin, atau 0,31%, hingga ditutup pada 40.861,71. Nasdaq Composite naik 2,17%, ditutup pada 17.395,53. Para investor membeli saham-saham teknologi berkapitalisasi besar dan semikonduktor pada perdagangan sore, mendorong Nasdaq karena Nvidia melonjak 8% dan AMD naik hampir 5%. VanEck Semiconductor ETF (SMH) naik sekitar 5%. Indeks harga produsen Jepang naik 2,5% tahun-ke-tahun pada bulan Agustus, lebih rendah dari perkiraan 2,8% dan 3% yang dilaporkan pada bulan sebelumnya. Data tersebut merupakan salah satu indikator utama yang diawasi ketat oleh Bank Jepang. Bank sentral telah mengisyaratkan niatnya untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut dalam beberapa bulan mendatang. Investor juga akan menantikan rilis indeks harga produsen Hong Kong untuk kuartal kedua sore ini.

Domestik

Kinerja penjualan eceran pada Agustus 2024 diperkirakan meningkat. Hal ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Agustus 2024 yang diperkirakan mencapai 215,9 atau tumbuh 5,8% (yoy). Meningkatnya penjualan eceran didorong oleh mayoritas kelompok, tertinggi pada Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, diikuti Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan meningkat 1,6% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mengalami kontraksi 7,2% (mtm). Peningkatan kinerja penjualan eceran tersebut diperkirakan terutama terjadi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya didorong oleh peningkatan permintaan saat event HUT RI didukung penerapan strategi potongan harga oleh retailer.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah berhasil menguat kembali dan sempat menyentuh level 15.400 dan kemudian ditutup di rentang 15.405-15.415. Kurva yield INDOGB bergerak menurun seiring dengan pergerakan Treasury AS 10-tahun menyentuh level 3,61% yang merupakan level terendah sebelum pengumuman suku bunga FOMC 18 September minggu depan. INDOGB 10-tahun bergerak di level 6,60%-6,55% dimana support 6,5% berhasil bertahan. Investor retail melakukan pembelian obligasi tenor panjang seperti FR98, FR97 dan FR102 pada perdagangan Rabu kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	10-Sep	11-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.59	(0.48)
INA 10 YR (USD)	4.65	4.59	(1.27)
UST 10 YR	3.64	3.65	0.30

INDEXES	10-Sep	11-Sep	%
IHSG	7761.39	7760.96	(0.01)
LQ45	951.84	951.63	(0.02)
S&P 500	5495.52	5554.13	1.07
DOW JONES	40736.96	40861.7	0.31
NASDAQ	17025.88	17395.5	2.17
FTSE 100	8205.98	8193.94	(0.15)
HANG SENG	17234.09	17108.7	(0.73)
SHANGHAI	2744.19	2721.80	(0.82)
NIKKEI 225	36159.16	35619.7	(1.49)

FOREX	11-Sep	12-Sep	%
USD/IDR	15470	15440	(0.19)
EUR/IDR	17074	17004	(0.41)
GBP/IDR	20253	20135	(0.58)
AUD/IDR	10301	10314	0.12
NZD/IDR	9516	9476	(0.42)
SGD/IDR	11875	11837	(0.32)
CNY/IDR	2174	2169	(0.25)
JPY/IDR	109.02	108.43	(0.54)
EUR/USD	1.1037	1.1013	(0.22)
GBP/USD	1.3092	1.3041	(0.39)
AUD/USD	0.6659	0.6680	0.32
NZD/USD	0.6151	0.6137	(0.23)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Tamura Speech			
JP	PPI MoM AUG	-0.2%	0.5%	0.2%
EA	ECB Interest Rate Decision		4.25%	4.0%
US	PPI MoM AUG		0.1%	0.1%
US	Initial Jobless Claims SEP/07		227K	231K
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics